

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP SOLIDARITAS  
SOSIAL PADA KOMUNITAS NARASI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**Eny Rahmawati**

**NIM 19107020041**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-979/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL PADA KOMUNITAS NARASI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENY RAHMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020041  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 84e0f0a020aa



Penguji I  
Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., PhD.  
SIGNED

Valid ID: 84e0f0a020aa



Penguji II  
Nisrina Muthahari, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e703de7f061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Solikh, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 84e0f0a020aa

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ery Rahmawati

NIM : 19107020041

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Alamat : Bangas, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Ery Rahmawati

NIM 19107020041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Eny Rahmawati

NIM : 19107020041

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Solidaritas Sosial Pada Komunitas Narasi Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A.

NIP. 198505022015032005

## ABSTRAK

Setiap anggota Komunitas Narasi Yogyakarta memiliki akun Instagram yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama anggota. Melalui Instagram mereka bebas melakukan apapun yang berkenaan dengan dirinya maupun anggota lainnya. Pola interaksi yang intens antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta di media sosial Instagram dapat membentuk suatu keakraban dan rasa kepedulian sehingga dapat mempererat solidaritas sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta. Teori yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini adalah teori solidaritas sosial Emile Durkheim. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui pesan Whatsapp dan Instagram dalam bentuk *google form* kepada 143 responden. Metode analisis yang digunakan yakni uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows*.

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa pertama, indikator intensitas penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial komunitas sebesar 23,9%. Kedua, indikator urgensi dalam penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial yang dimiliki anggota komunitas sebesar 39,2%. Ketiga, indikator dampak dalam variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial sebesar 40,0%. Keempat, indikator respon dalam variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas sebesar 55,2%. Kelima penggunaan media sosial Instagram dan interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas memperoleh nilai signifikansi 0,651 pada variabel penggunaan media sosial dan 0,000 pada variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram, artinya hipotesis alternatif yang diajukan ditolak. Bahwa jika diuji secara simultan hanya variabel interaksi antar anggota komunitas dalam menggunakan media sosial Instagram yang memiliki pengaruh pada solidaritas sosial yang dimiliki anggota komunitas. Sedangkan variabel penggunaan media sosial Instagram tidak begitu memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas.

Kata kunci: Media sosial, Instagram, Interaksi, dan Solidaritas sosial

## HALAMAN MOTTO

**“Hambatan terbesar sesungguhnya berasal dari diri sendiri dan jangan pernah menyesali apa yang dipilih di hari kemarin”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji kepada Allah Swt atas berkah karunia serta kemudahan akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini saya persembahkan kepada bapak dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa yang tak pernah putus, dan selalu memberikan segala hal terbaik pada saya, serta seluruh keluarga yang menyayangi saya.

Tak luput pula untuk orang-orang terdekat saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada Ibu Astri Hanjarwati yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar selama penyusunan tugas akhir ini.

Serta untuk diri saya sendiri yang telah berusaha sebaik mungkin untuk menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw yang senantiasa menjadi suri tauladan dan mengharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyammah, Aamiin.

Dalam proses menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Media Sosial Instagram pada Komunitas Narasi Yogyakarta” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak yang senantiasa membantu baik dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang tiada henti kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama ini
6. Seluruh anggota Komunitas Narasi Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mencurahkan kasih sayang pada peneliti hingga sampai pada tahap ini untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Keluarga besar Sosiologi Angkatan 2019 yang saya sayangi, terima kasih untuk semua kebersamaan dan kebahagiaan kalian selama ini
9. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi pada penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan sumbangsih yang telah diberikan akan mendapat balasan dan mejadi amal kebaikan yang akan diganti oleh Allah Swt.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Peneliti,



Eny Rahmawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Landasan Teori</b> .....	<b>14</b>
<b>G. Kerangka Teoritik</b> .....	<b>21</b>
<b>H. Hipotesis</b> .....	<b>23</b>
<b>I. Metodologi Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>J. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>38</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
<b>A. Sejarah Komunitas Narasi</b> .....	<b>42</b>
<b>B. Struktur Komunitas Narasi Yogyakarta</b> .....	<b>43</b>
<b>C. Deskripsi Responden</b> .....	<b>44</b>
<b>BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
<b>A. Penggunaan Media Sosial Instagram</b> .....	<b>48</b>
<b>B. Interaksi antar Anggota dalam Menggunakan Media Sosial Instagram</b> .....	<b>59</b>

C.	Pengaruh Penggunaan media sosial Instagram dan Interaksi antar Anggota Komunitas dalam Menggunakan Instagram .....	69
D.	Prasyarat Analisis .....	72
E.	Pengujian Hipotesis.....	77
F.	Kesimpulan Pengujian Hipotesis .....	92
<b>BAB IV PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL PADA KOMUNITAS NARASI YOGYAKARTA</b>		
A.	Intensitas mengakses Instagram .....	96
B.	Intensitas dukungan anggota komunitas di Instagram .....	97
C.	Mengenal komunitas dan keanggotaan.....	98
D.	Motif memanfaatkan fitur Instagram.....	99
E.	Berbagi unggahan pada teman komunitas.....	101
F.	Sikap responsif dan kepedulian antar anggota komunitas .....	101
G.	Bentuk partisipasi aktif pada komunitas .....	102
H.	Berdiskusi dengan teman melalui Instagram.....	104
I.	Teman memberikan pengaruh positif.....	105
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		<b>108</b>
A.	Kesimpulan .....	108
B.	Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>113</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>116</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia .....	2
Tabel 1. 2 Pengguna Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin & Kelompok Usia (Mei 2021) .....	3
Tabel 1. 3 Empat Dimensi Nurani Kolektif.....	20
Tabel 1. 4 Hipotesis Penelitian.....	23
Tabel 1. 5 Definisi Operasional.....	26
Tabel 2. 1 Karakteristik Jenis kelamin .....	44
Tabel 2. 2 Karakteristik Usia Responden .....	45
Tabel 2. 3 Keaktifan Penggunaan Instagram.....	46
Tabel 2. 4 Awal Bergabung di Media Sosial Instagram .....	47
Tabel 3. 1 Intensitas Akses Instagram .....	49
Tabel 3. 2 Intensitas Dukungan Anggota Komunitas di Instagram .....	51
Tabel 3. 3 Mengenal Komunitas dan Keanggotaan .....	53
Tabel 3. 4 Motif Memanfaatkan Fitur Instagram .....	55
Tabel 3. 5 Berbagi Unggahan pada Teman .....	58
Tabel 3. 6 Sikap Responsif dan Kepedulian.....	60
Tabel 3. 7 Bentuk Partisipasi Aktif pada Komunitas.....	63
Tabel 3. 8 Berdiskusi dengan Teman melalui Instagram.....	65
Tabel 3. 9 Teman Memberikan Pengaruh Positif .....	67
Tabel 3. 10 Hasil Analisis Uji Korelasi .....	70
Tabel 3. 11 Hasil Analisis Uji Korelasi .....	71
Tabel 3. 12 Hasil Uji Normalitas (Parametrik).....	73
Tabel 3. 13 Hasil Uji Normalitas (Non Parametrik) .....	74
Tabel 3. 14 Hasil Uji Linieritas .....	76
Tabel 3. 15 Hasil Uji Linieritas .....	77
Tabel 3. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) Intensitas Penggunaan oleh Anggota dalam Bermedia Sosial Instagram dan Solidaritas Sosial pada Komunitas .....	78
Tabel 3. 17 Hasil Uji Regresi Intensitas dan Solidaritas Sosial pada Komunitas .....	79
Tabel 3. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) Urgensi Penggunaan oleh Anggota dalam Bermedia Sosial Instagram dan Solidaritas Sosial pada Komunitas .....	80
Tabel 3. 19 Hasil Uji Regresi Urgensi dan Solidaritas Sosial pada Komunitas .....	81
Tabel 3. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) Respon Anggota terhadap Interaksi yang Terjalin dalam Akun Instagram Komunitas dan Akun Pribadi Teman Sesama Anggota Komunitas dan Solidaritas Sosial pada Komunitas.....	83
Tabel 3. 21 Hasil Uji Regresi Respon dan Solidaritas Sosial pada Komunitas.....	84
Tabel 3. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) Dampak Interaksi Anggota dalam Menggunakan Media Sosial Instagram dan Solidaritas Sosial pada Komunitas.....	85
Tabel 3. 23 Uji Regresi Dampak dan Solidaritas Sosial pada Komunitas .....	86
Tabel 3. 24 Prediktor yang Memiliki Pengaruh.....	88

Tabel 3. 25 Prediktor yang Tidak Memiliki Pengaruh .....	89
Tabel 3. 26 Hasil Uji Koefisien Detreminasi ( $R_2$ ) Penggunaan Media Sosial Instagra, Interaksi Antar anggota dalam Menggunakan Media Sosial Instagram, dan Solidaritas Sosial pada Komunitas .....	89
Tabel 3. 27 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	90
Tabel 3. 28 Kesimpulan Pengujian Hipotesis .....	92
Tabel 4 1 Empat Dimensi Nurani Kolektif pada Komunitas Narasi Yogyakarta.....	96



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik.....	22
Gambar 2.1 Struktur Komunitas Narasi Yogyakarta.....	43



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media sosial memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam penelitian Bungin berpendapat bahwa adanya transformasi dari kelompok masyarakat dunia global yang awalnya kelompok dunia lokal yang diakibatkan oleh perubahan yang ditimbulkan dari pembaruan dan perkembangan teknologi informasi.<sup>1</sup> Perubahan tersebut dapat meliputi pola pemikiran masyarakat maupun pola hidup di berbagai hal dalam kehidupan sosial masyarakat. Seperti dalam bidang sosial, dahulu masyarakat melakukan silaturahmi dengan mengunjungi keluarga, kerabat, dan teman secara langsung mendatangi tempat tinggal. Namun adanya media sosial masyarakat dapat melakukan silaturahmi dengan mengirimkan pesan singkat atau menelepon orang yang dituju.

Masyarakat semakin mudah untuk menemukan informasi sejak munculnya internet sehingga tingkat penggunaannya pun meningkat. Masyarakat juga saling terhubung satu sama lain berkat adanya media sosial. Platform media sosial dirancang untuk menyiarkan konten, memungkinkan percakapan grup, dan berbagi informasi dalam bentuk gambar, audio, video, dan tautan artikel.<sup>2</sup> Cara mengakses internet yang mudah membuat masyarakat akrab dengan media sosial. Situasi inilah yang nantinya akan menjembatani para pengguna media sosial untuk saling berinteraksi satu sama lain. Media sosial sebagai jembatan bagi para penggunaannya

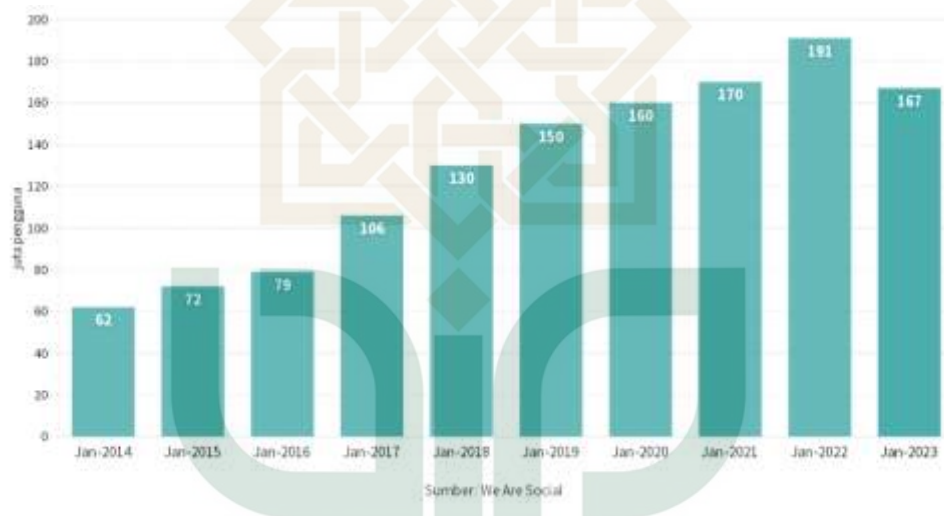
---

<sup>1</sup> Rosita Ambarwati. *Harmoni dan Solidaritas Perempuan di Jejaring Sosial Facebook (Kajian Pragmatik)*. Vol 1 (1), 2017, hal 37.

<sup>2</sup> J. M. Berger. *The Metronome of Apocalyptic Time: Social Media as Carrier Wave for Millenarian Contagion*. *JSTOR*. Vol 9 (4), 2015, hal 65.

untuk dapat bertukar pesan dan informasi. Sehingga tak mengherankan jika angka tingkat pengguna media sosial mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selanjutnya. Kenaikan angka pengguna media sosial ini tak terlepas dari peran adanya media sosial yang selalu meng-*upgrade* setiap fitur untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pengguna.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia  
(2015-2023)



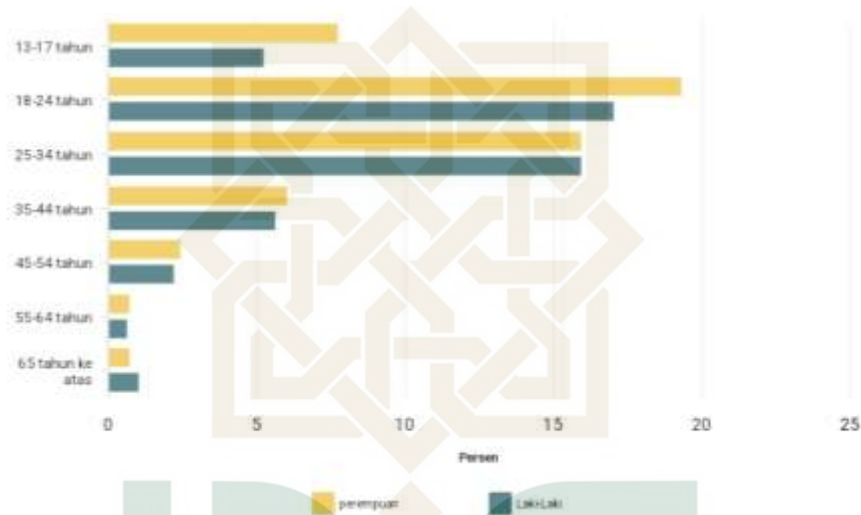
Sumber : We Are Social Tahun 2023

Berdasarkan data dari We Are Social menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah pengguna media sosial di Indonesia dari tahun ke tahun. Namun terjadi penurunan 12,57% dari jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2023 sebanyak 167 juta orang yang sebelumnya sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Hal tersebut menjadi kali pertama penurunan dalam satu dekade terakhir. Kondisi ini terjadi karena WeAre Social telah membuat revisi terbaru mengenai sumber data pada Januari 2023 sehingga penyesuain tersebut



membuat data terbaru tak sebanding dengan data sebelumnya. Adapun intensitas penggunaan atau pemakaian media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya, sehingga menempatkan Indonesia pada urutan kesepuluh di dunia.<sup>3</sup>

Tabel 1. 2 Pengguna Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin & Kelompok Usia (Mei 2021)



Sumber : Databoks Tahun 2021

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada kelompok dengan rentang usia 18-24 tahun merupakan pengguna media sosial Instagram tertinggi dengan persentase 19,3% pengguna perempuan dan 17% pengguna laki-laki. Kemudian kelompok dengan rentang usia 25-34 tahun dengan persentase yang sama antara pengguna perempuan dan laki-laki yaitu 15,9%. Kedua kelompok usia tersebut termasuk dalam kelompok usia produktif. Dimana berbagai motif yang melatarbelakangi mereka untuk menggunakan Instagram.

<sup>3</sup> DataIndonesia.id, <https://dataIndonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023> diakses pada tanggal 22 Februari 2023

Perkembangan teknologi yang pesat turut melahirkan beragam jenis media sosial seperti Instagram yang populer pada generasi muda. Instagram merupakan situs media sosial yang digunakan untuk mengunggah foto dan video, dilengkapi beberapa fitur yang menunjang seperti instastory instagram, reels, direct message (DM), dan video call. Hadirnya media sosial Instagram beriringan dengan pengaruh positif dan negatif di dalamnya. Dalam akun media sosial Instagram para pengguna saling mengikuti akun Instagram pengguna lain seperti teman, kerabat, dan keluarga. Mereka saling terhubung dan berinteraksi di media sosial. Hal ini menjadi ruang untuk bebas saling mengenal, bertukar pikiran, dan berdiskusi tanpa dihalangi oleh tingkat kekayaan.<sup>4</sup> Hal yang dapat mereka lakukan seperti saling berkomentar di suatu postingan di Instagram atau dapat juga mengirim pesan pribadi menggunakan melalui *direct message*. Namun, pada kehidupan nyata harus dihadapkan berinteraksi secara langsung dengan orang lain tidak hanya menatap sebuah layar ponsel. Mereka harus berbaur dengan orang lain termasuk teman sebaya. Tak jarang kebiasaan berinteraksi di media sosial terbawa saat berinteraksi secara langsung dengan orang lain.

Kurangnya edukasi dan pemahaman dalam bermedia sosial dapat menyebabkan berbagai penyimpangan merupakan salah satu dampak negatif media sosial. Kasus *cyberbullying* ini marak diberitakan akhir-akhir ini. Salah satu kasus *cyberbullying* yang diberitakan oleh Kompasiana dengan kasus “*Cyberbullying Menghentikan Minat Melanjutkan Pendidikan*”, dialami oleh EK seorang siswa

---

<sup>4</sup> Tsulis Amiruddin, Putri Handayani Lubis, dan Syaifuddin Ahrom. Relasi Pemuda Islam dan Media Sosial dalam Membangun Solidaritas Sosial. *Jurnal Literasiologi*. Vol 1 (2), 2019, hal 4.

SMA kelas XI yang tidak mau belajar di sekolah lagi karena merasa malu kepada teman-temannya yang telah mengejeknya melalui media sosial.<sup>5</sup> Selain itu, kasus yang diberitakan oleh Kompas.com “Darurat Medsos untuk Anak, *Cyberbullying* dan Pentingnya Perlindungan Data Pribadi” memberitakan di luar negeri beberapa anak mengalami perundungan maya hingga meninggal dunia, realitas ini telah menunjukkan fenomena *cyberbullying* yang telah terjadi hampir di seluruh penjuru dunia.<sup>6</sup> Dampak dari *cyberbullying* mempengaruhi kesehatan, emosional, masa depan seseorang hingga nyawa seseorang mejadi persoalan yang sangat serius. Sehingga perlu adanya penanganan serius yang harus dilakukan oleh berbagai pihak terkait.

Dalam kasus *cyberbullying* teman memiliki pengaruh yang berarti dalam mempengaruhi seseorang dalam pergaulannya. Semakin intens seseorang berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman maka akan membentuk suatu kedekatan dan saling percaya. Tingkat interaksi yang intens dapat menumbuhkan solidaritas dalam diri seseorang. Menurut Paul Johnson, solidaritas merupakan hubungan antar individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan

---

<sup>5</sup> Dyasti Ayu Anggraini. Cyberbullying Menghentikan Minat Melanjutkan Pendidikan (2022, November 18). Diakses pada 12 Desember 2022 dari berita: <https://www.kompasiana.com/dyastiayuanggraini/63764be23f1dc57f313fc938/cyber-bullying-menghentikan-minat-melanjutkan-pendidikan>

<sup>6</sup> Ahmad M Ramli. Darurat Medsos untuk Anak, Cyberbullying dan Pentingnya Perlindungan Data Pribadi (2022, November 21). Diakses pada 12 Desember 2022 dari berita: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/11/21/13523051/darurat-medsos-untuk-anak-cyberbullying-dan-pentingnya-pelindungan-data>

kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.<sup>7</sup>

Selain itu, media sosial juga dapat menjadi ajang permainan politik. Beberapa pihak yang berkepentingan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menunjukkan dan menjadi jalan bagi tercapainya tujuan mereka. Salah satu berita yang dilansir dari Kominfo.id, “Permainan Politik Era Digital Itu Bernama Hoaks”. Memberitakan bahwa penyebaran berita hoaks dalam kondisi membahayakan, terlebih ketika pilpres atau pemilu berlangsung.<sup>8</sup> Berita-berita yang belum tentu kebenarannya dapat mudah dikonsumsi oleh masyarakat dengan adanya media sosial. Hanya sekali saja mengunggah suatu postingan atau berita dapat dilihat oleh banyak orang. Hal inilah yang menjadi suatu hal yang membahayakan apabila berita yang diterima masyarakat tidak jelas asal sumber beritanya.

Oleh karena itu pentingnya memilih dan memiliki pergaulan yang baik dalam pertemanan. Salah satu cara memperoleh pertemanan sehat yaitu berkumpul atau bergabung dalam suatu komunitas yang meningkatkan potensi diri. Komunitas Narasi Yogyakarta merupakan ruang bagi anak muda untuk saling bertukar ide atau beradu gagasan yang didirikan oleh Najwa Shihab. Komunitas Narasi Yogyakarta merupakan bagian dari Narasi TV yang telah dikenal dan berdiri di 34 provinsi di seluruh Indonesia dan mancanegara. Hingga saat ini anggota yang telah tergabung

---

<sup>7</sup> Rosita Ambarwati. Harmoni dan solidaritas perempuan di jejaring sosial Facebook (kajian pragmatik). *Linguista*. Vol 1 (1), 2017, hal 43.

<sup>8</sup> Yusuf. Permainan Politik Era Digital Itu Bernama Hoaks (2019, Januari 16). Diakses pada 15 Januari 2023 dari berita: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/15945/permainan-politik-era-digital-itu-bernama-hoaks/0/artikel>

dalam komunitas ini sebanyak 300 orang. Dikarenakan Komunitas Narasi Yogyakarta memiliki lingkup yang cukup luas maka dalam berinteraksi dengan anggotanya tidak hanya dilakukan secara langsung namun juga secara online. Sehingga memanfaatkan beberapa media sosial salah satunya Instagram.

Komunitas Narasi Yogyakarta merupakan suatu bentuk kelompok sosial. Mereka sudah tak asing lagi dengan keberadaan Instagram sebagai salah satu *platform* media sosial. Setiap anggota Komunitas Narasi Yogyakarta memiliki akun Instagram pribadi yang digunakan untuk mengekspresikan diri mereka, meng-*upload* tugas, menampilkan karyanya, berinteraksi dengan teman di dunia maya, dan mencari informasi. Antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta sudah saling mengenal dan akrab bahkan saling bertukar akun Instagram satu sama lain sebagai pengikut. Selain itu komunitas ini juga memiliki akun komunitas yang di dalamnya memberikan informasi-informasi seputar workshop, pelatihan, temu kangen, dan lain sebagainya. Dalam pergaulan di media sosial dapat mempengaruhi seseorang atau berdampak positif maupun negatif. Melalui Instagram mereka bebas melakukan apapun yang berkenaan dengan dirinya maupun anggota lainnya. Pola interaksi yang intens antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta di media sosial Instagram dapat membentuk suatu keakraban antara mereka. Rasa kepedulian yang terjalin antar satu sama lain dapat mempererat solidaritas yang terbangun. Namun, jika Instagram dijadikan sebagai media yang buruk ini akan mempengaruhi solidaritas yang terbangun dalam Komunitas Narasi Yogyakarta. Dari uraian tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi dalam bentuk penelitian yang

berjudul, “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Solidaritas Sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memetakan media sosial Instagram sebagai bentuk solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta.
2. Menganalisis indikator-indikator yang mempengaruhi solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap adanya penelitian ini mampu melengkapi dan memperkaya pemahaman dalam ranah sosiologi komunikasi, menambah referensi agar bijak dalam bermedia sosial sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pengguna lainnya. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan solidaritas suatu kelompok dalam menggunakan bermedia sosial.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Komunitas Narasi Yogyakarta

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh anggota Komunitas Narasi Yogyakarta. Manfaat yang ingin diberikan seperti meningkatkan kepekaan sosial di media sosial, lebih bijak dalam berinteraksi dengan teman. Serta, dapat memberikan pemahaman dalam meningkatkan rasa solidaritas antar sesama anggota komunitas.

### b. Bagi Pengguna Media Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna media sosial berupa bijak dalam bermedia sosial, meningkatkan ketelitian dalam menyaring informasi-informasi, meningkatkan kepekaan sosial dalam berinteraksi di media sosial, serta meningkatkan kepedulian sosial di media sosial seperti memberikan informasi-informasi yang penting dan berguna untuk orang lain, memberikan motivasi, dan saran.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun penelitian dengan topik penelitian yang serupa agar hasil penelitian dapat menjadi lebih baik.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah uraian secara sistematis yang memuat hasil dari berbagai literatur terdahulu terkait dengan tema atau topik yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Dengan demikian dalam penelitian ini akan melakukan tinjauan

kritis terhadap hasil literatur terdahulu yang berkaitan dan signifikan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

**a. Media sosial sebagai bentuk solidaritas sosial dari interaksi simbolik pada unggahan**

Penelitian yang dilakukan oleh Isni Reniati dkk<sup>9</sup> dan Kristanto, Abdul Basith, dan Fernandito Dikky<sup>10</sup> dengan garis besar penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial sebagai bentuk solidaritas sosial yang berasal dari pemaknaan (interaksi simbolik) unggahan antarpada pengguna media sosial. Pada penelitian Kristanto, Abdul Basith, dan Fernandito Dikky menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis media sosial dan analisis konten. Sedangkan Isni Reniati dkk menggunakan penelitian berjenis kualitatif dengan data bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa penelitian Isni reniati dkk menjelaskan bahwa Instagram menjadi salah satu budaya kebiasaan masyarakat. Dikarenakan Instagram sebagai bentuk realitas simbolik melalui makna-makna di Instagram yang menjadikan ragam budaya Masyarakat. Kemudian penelitian Kristanto, Abdul, dan Fernandito Dikky menjelaskan bahwa interaksi simbolik terjadi dalam bentuk respons pengguna media sosial terlihat pada penggunaan *buzzword* atau kata yang paling sering digunakan seperti kata kunci

---

<sup>9</sup> Isni Renita, dkk. Penggunaan Instagram Sebagai Media Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2019 Universitas Sultan Agung Tirtayasa (Studi Kasus Ragam Sosial Budaya Perspektif dan Konteks Psikologi Sosial). *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 14 (2), 2022

<sup>10</sup> Kristanto, Abdul Basith, dan Fernandito Dikky. Media Sosial dan Connective Action: Studi Kasus Penggunaan Twitter sebagai Ruang Solidaritas selama Pandemi Covid-19. *Journal of Social Development Studies*. Vol 2 (1), 2021



dan tagar. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat setiap pengguna Twitter mendapat engagement dengan pengguna lain atas twit yang mereka unggah. Sehingga hal ini dapat dilihat sebagai wujud solidaritas yang dilakukan oleh para pengguna.

#### **b. Intensitas penggunaan media sosial mempengaruhi solidaritas sosial**

Penelitian yang ditulis oleh Sisrazeni yang berjudul, “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Kemudian dalam analisisnya menggunakan analisis Product Moment. Hasil temuannya yaitu terdapat hubungan atau pengaruh yang tinggi. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemakaian media sosial sangat menentukan interaksi sosial mahasiswa.<sup>11</sup>

#### **c. Media sosial sebagai perluasan kehidupan sosial**

Kemudian penelitian oleh Rosita Ambarwati<sup>12</sup> dan Vitri Ninggolan, Sintje A. Rondonuwu, dan Grace J. Weleleng<sup>13</sup> dengan garis besar tujuan penelitian yaitu

---

<sup>11</sup> Sisrazeni. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar. *IAIN Batusangkar*. 2017, hal 447

<sup>12</sup> Rosita Ambarwati. Harmoni dan solidaritas perempuan di jejaring sosial Facebook (kajian pragmatik). *Linguista*. Vol 1 (1), 2017

<sup>13</sup> Vitri Nainggolan, Sintje, dan Grace. Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado. *E-journal Unsrat Manado*. Vol 7 (4), 2018

menjelaskan wujud interaksi dan solidaritas sosial di media sosial yang merupakan perluasan dari kehidupan sosial. Kedua penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yaitu penelitian Rosita Ambarwati menggunakan metode pengumpulan data simak dan catat dan penelitian Vitri dkk menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian kedua penelitian ini yakni penelitian Rosita Ambarwati menunjukkan komunikasi perempuan di media sosial Facebook dibutuhkan sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri sebagai makhluk sosial, memperoleh kepercayaan, perhatian sehingga berkeinginan untuk menjaga hubungan sosial di media sosial. Kemudian penelitian Vitri, Sintje, dan Grace menunjukkan bahwa Instagram sebagai media perluasan kehidupan sosial antar mahasiswa, perluasan perasaan diri, hiburan, dan mengekspresikan diri.

#### **d. Media sosial sebagai ruang bagi komunitas**

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Satya Herlina dan Donna Asteria<sup>14</sup>, Tsulis Amiruddin Zahri dkk<sup>15</sup>, dan Muhammad Rizki Nofriando<sup>16</sup> dengan garis besar tujuan penelitian yaitu mengetahui peran media sosial pada komunitas sebagai media interaksi sosial dan solidaritas sosial antar anggota komunitas. Ketiga penelitian tersebut berjenis penelitian kualitatif. Penelitian Satya Herlina dan Donna Asteria menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur.

---

<sup>14</sup> Satya Herlina dan Donna Asteria. Partisipasi Anggota dan Pemanfaatan Instagram dalam Interaksi Komunitas Brand Ria Miranda. *Jurnal Komunikasi*. Vol 11 (2), 2019

<sup>15</sup> Tsulis Amiruddin Zahri, dkk. Relasi Pemuda Islam dan Media Sosial dalam Membangun Solidaritas Sosial. *Jurnal Literasiologi*. Vol 1 (2), 2019

<sup>16</sup> Muhammad Rizki Nofriando. Pemanfaatan Instagram pada Komunitas Agya Ayla Holic Riau. Universitas Islam Riau

Penelitian Tsulis dkk menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dengan analisis tematik. Kemudian penelitian Muhammad Rizki menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa media sosial dijadikan sebagai media bagi komunitas untuk dapat berinteraksi dan meningkatkan solidaritas sosial yang telah terjalin. Menurut Satya dan Donna bahwa adanya partisipasi para anggota dapat mendukung terjalinnya interaksi dalam komunitas. Kemudian untuk memudahkan interaksi, Instagram digunakan sebagai media interaksi secara online untuk meningkatkan interaksi dan solidaritas sosial pada komunitas. Selanjutnya penelitian dari Tsulis dkk bahwa berawal dari pertemanan sekelompok pemuda Islam yang membentuk suatu situs lalu merambah pada akun Instagram yang kemudian membentuk suatu komunitas. Akun komunitas ini dibentuk dengan pola informasi yang komprehensif sehingga banyak disukai pengikutnya. Kemudian penelitian oleh Muhammad Rizki menegaskan bahwa Instagram dijadikan sebagai media meningkatkan eksistensi, media promosi, dan sarana informasi bagi anggota komunitas dan masyarakat. Namun dalam penggunaan media sosial terdapat faktor pendukung dan penghambat pada komunitas.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh media sosial bagi para pengguna media sosial terutama pada kelompok sosial. Penjabaran mengenai pengaruh oleh beberapa peneliti memanglah beragam namun pada dasarnya hanya terdapat pengaruh negatif dan positif. Dalam penelitian yang akan dilakukan sama-sama akan membahas hal serupa mengenai pengaruh media

sosial terhadap interaksi dan solidaritas sosial pada para anggota yang tergabung dalam suatu kelompok sosial yaitu komunitas.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus penelitian tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada komunitas. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian atau literatur sebelumnya terletak pada objek penelitian, objek penelitian ini ialah sebuah komunitas anak muda yang di dalamnya terdapat perbedaan tingkat pendidikan bahkan ada yang sudah bekerja. Kemudian perbedaan lain dengan literatur sebelumnya yakni lokasi penelitian, pada penelitian ini akan dilaksanakan pada Komunitas Narasi Yogyakarta. Metode yang akan digunakan peneliti ialah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yakni kuesioner. Serta topik penelitian mengenai pengaruh media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada komunitas belum terlalu banyak dipublikasi atau dipaparkan oleh peneliti lain dalam ranah sosiologi.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Media Sosial**

Media sosial merupakan situs jejaring internet di mana penggunaanya dapat saling berinteraksi, bekerja sama, berbagi informasi satu sama lain serta merepresentasikan diri di dunia maya. Secara umum media sosial atau yang sering disebut “medsos” dapat dikatakan sebuah media online, dimana para penggunaannya dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berpartisipasi, membuat konten, berbagi informasi, berinteraksi secara *online* dengan memanfaatkan

kecanggihan teknologi.<sup>17</sup> Media sosial memberikan penawaran bagi para penggunanya untuk dapat mengeksplor apa saja yang mereka butuhkan.

Menurut Chris Heuer seorang pendiri media sosial club dan innovator media baru menyatakan bahwa terdapat empat penggunaan media sosial diantaranya:

1) *Context*

*Context* merupakan bentuk sebuah isi pesan atau cerita (informasi) yang terkandung dalam sebuah unggahan.

2) *Communication*

Berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna media sosial lain dengan berbagi informasi atau kisah yang meliputi cara mendengarkan dan berbagai macam cara untuk merespon agar membuat pengguna dan pengguna lain dapat menyampaikan pesannya secara baik.

3) *Collaboration*

Adanya kerja sama antar akun atau pihak penggunanya di media sosial untuk menciptakan dan mengarahkan tujuan adanya kerja sama pada hal baik yang lebih efektif dan efisien.

4) *Connection*

Berkoneksi dengan pengguna lain ialah interaksi yang ditujukan untuk memelihara hubungan yang sudah terbina. Hal ini dapat disebut dengan

---

<sup>17</sup>Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI. Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan. RI. 2014, hal 25

perluasan kehidupan sosial dikarenakan pengguna merasa lebih dekat dengan sebuah akun maupun perusahaan melalui media sosial.<sup>18</sup>

Adanya kecanggihan dan kelebihan dalam perluasan penggunaan pada media sosial menjadikan media sosial masif di kalangan masyarakat. Hal ini tentunya juga akan memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak ini tidak hanya akan dirasakan oleh diri individu namun juga akan berdampak pada individu atau kelompok. Dengan media sosial sesuatu yang diunggah tidak hanya akan mempengaruhi pihak yang berkaitan saja. Namun dapat juga mempengaruhi pihak luar yang ikut melihat unggahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa media sosial akan berdampak pada khalayak umum. Mempengaruhi siapa saja yang mengakses dan menggunakan media sosial.

## 2. Instagram

Salah satu media sosial yang massif digunakan oleh masyarakat digital ialah Instagram. Instagram ialah ruang untuk komunikasi terbuka bagi seluruh masyarakat yang dipergunakan sebagai alat untuk menyampaikan berita dan informasi yang cepat bagi penggunanya bahkan untuk memperbarui status atau unggahan mengenai kehidupan pribadi.<sup>19</sup> Istilah Instagram terdiri dari dua kata yaitu “insta” dan “gram”. Kata “insta” berasal dari kata instan, sedangkan “gram” berasal dari kata telegram yang memiliki arti pengguna aplikasi ini dapat

---

<sup>18</sup> Sisrazeni. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar. *IAIN Batusangkar*. 2017, hal 438

<sup>19</sup> Genny Gustina Sari, Ismandianto, dan Rasyida Darman. Peran Komunitas Ketimbang Ngemis Pekanbaru dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial masyarakat Melalui Media Instagram. *Jurnal Lontar*. Vol 9 (1), 2021, hal 21

membagikan foto maupun video secara cepat.<sup>20</sup> Instagram ialah situs media sosial yang diperuntukkan guna mengunggah foto dan video, dilengkapi beberapa fitur yang menunjang seperti story Instagram, *reels*, *direct message* (DM), dan video call.

Dalam mengakses Instagram diperlukan sebuah akun pengguna Instagram. Akun Instagram terbagi menjadi dua yakni akun pribadi dan akun publik. Akun pribadi ini dimiliki oleh perorangan atau milik pribadi. Sedangkan akun publik dapat dimiliki oleh suatu kelompok atau komunitas. Namun, pada dasarnya antara akun pribadi dan akun publik ialah sama yakni sebagai sarana atau media yang digunakan untuk berbagai akun, seperti akun informasi, hiburan, ajang promosi, kesehatan, berita hingga berjualan. Dimana penggunaan dapat memaksimalkan penggunaan untuk berbagai motivasi dan tujuan masing-masing.

Setiap pengguna akun Instagram memiliki saling keterkaitan satu dengan yang lainnya. Tidak mungkin suatu akun Instagram berdiri sendiri tanpa membutuhkan akun lain dalam kontribusi perkembangan akunya. Sistem pertemanan yang ada di Instagram menggunakan istilah mengikuti dan pengikut atau diikuti. Ketika kita mengikuti akun pengguna lain disebut *following*, sedangkan ketika akun kita diikuti oleh akun pengguna lain disebut *follower*.<sup>21</sup> Dimana setelah mengikuti atau diikuti akun pengguna lain nantinya setiap

---

<sup>20</sup> Cindie Sya'bania Feroza & Desy Misnawati. Penggunaan Media Sosial Instagram pada Akun @Yhoophii\_official sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*. Vol 14 (1), 2020, hal 35

<sup>21</sup> Vitri Nainggolan, Sintje, dan Grace. Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado. *E-journal Unsrat Manado*. Vol 7 (4), 2018, hal 5

unggahannya berupa foto ataupun video dapat muncul dan dilihat satu sama lainnya. Hal ini memungkinkan terjadinya perluasan informasi dan memperoleh informasi.

### 3. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Solidaritas ialah sesuatu yang melekat dengan adanya masyarakat atau kelompok sosial dikarenakan setiap masyarakat pada dasarnya sangat membutuhkan adanya ikatan sosial atau solidaritas. Menurut Johnson konsep solidaritas sosial ialah bentuk kepedulian bersama dalam suatu kelompok yang di dalamnya menunjukkan adanya ikatan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada persamaan moral, kolektif yang sama, dan kepercayaan yang dianut serta pengalaman emosional.<sup>22</sup> Solidaritas menitikberatkan tentang keadaan dan kondisi hubungan antar individu dan kelompok sosial yang didasari oleh keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang ada di tengah masyarakat.<sup>23</sup> Kemudian menurut Redfield, solidaritas sosial dalam kelompok sosial dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial yang muncul dari sentimen komunitas (*community sentiment*), meliputi (1) Seperasaan, yaitu seseorang berusaha mengidentifikasikan dirinya dalam suatu kelompok; (2) Sepenanggungan, yakni setiap individu yang memiliki kesadaran akan peranannya dalam suatu kelompok; (3) Saling butuh, yaitu setiap individu

---

<sup>22</sup> Zulkarnain Nasution. 2009. Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi. Malang: UMM Press. Hal 9

<sup>23</sup> Dwiky Setya Pambudi. 2022. Solidaritas Sosial Masyarakat Perumahan Pondok Gede Permai Bekasi dalam Menghadapi Banjir di Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



merasakan bahwa dirinya menjadi bagian dan tergantung terhadap kelompok atau komunitasnya.<sup>24</sup>

Menurut pandangan Emile Durkheim dalam tesis *The Division of Labor* menyatakan masyarakat modern tidak dipersatukan oleh kesamaan atau kemiripan di antara orang-orang yang melakukan hal-hal yang pada dasarnya sama dengan kata lain adanya pembagian kerja. Adanya pembagian kerja mungkin akan terlihat sebagai suatu kebutuhan ekonomis yang akan memecah-belah dan menghancurkan perasaan solidaritas. Namun Durkheim memiliki cara pandang yang berbeda dalam menyikapinya melalui argumen, “layanan-layanan ekonomis yang dapat ia berikan tidak begitu penting dibandingkan dengan efek moral yang ia hasilkan dan fungsinya yang sebenarnya ialah untuk menciptakan perasaan solidaritas antara dua orang atau lebih”.<sup>25</sup> Artinya Durkheim menitikberatkan pemahamannya pada perspektif sosiologis dimana efek moral dari cara masyarakat melakukan sesuatu bukan pada sesuatu yang bernilai ekonomis. Tujuannya untuk menciptakan dan meningkatkan rasa solidaritas sosial di antara mereka yang saling bekerja sama. Sehingga pengajaran moralitas terhadap suatu kegiatan di masyarakat merupakan bagian terpenting dalam memperkuat dan mendorong integrasi dan solidaritas sosial di dalam masyarakat.<sup>26</sup>

Ketertarikan Durkheim mengenai solidaritas sosial berawal dari perubahan cara yang menyatukan dan menjadi persatuan masyarakat serta bagaimana para

---

<sup>24</sup> Ibid, hal 9

<sup>25</sup> George Ritzer dan Jeffrey Stepnisky. 2019. *Teori Sosiologi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 99

<sup>26</sup> Doyle Paul Johnson. 1986. *Teori Sosiologi dan Modern 1*. Jakarta: PT.Gramedia, hlm 181

anggotanya menyadari dan memposisikan dirinya sebagai bagian dari suatu kesatuan. Dalam mengidentifikasi adanya perbedaan tersebut Durkheim membagi solidaritas menjadi dua tipe yaitu solidaritas mekanis dan solidaritas organis. Dimana kedua tipe solidaritas ini memiliki perbedaan yang signifikan.

Solidaritas mekanis dapat diartikan sebagai para anggotanya telah memiliki kesadaran kolektif yang sama, tinggi dan kuat. Sehingga masyarakat atau suatu kelompok terlihat memiliki totalitas kepercayaan dan kesamaan emosional. Bentuk solidaritas mekanis ini dapat ditemukan pada masyarakat praindustri dan masyarakat pedesaan. Sedangkan ketika masyarakat semakin kompleks melalui pembagian kerja, solidaritas mekanis yang dibangun akan memudar dan hilang digantikan dengan solidaritas organik. Ketika hal tersebut terjadi, maka pembagian kerja akan timbul spesialisasi yang dapat menimbulkan ketergantungan setiap orang yang dinamakan solidaritas organis. Solidaritas organis dapat ditemukan pada masyarakat perkotaan.<sup>27</sup>

Tabel 1. 3 Empat Dimensi Nurani Kolektif

<b>Solidaritas</b>	<b>Volume</b>	<b>Intensitas</b>	<b>Kekuatan</b>	<b>Isi</b>
<b>Mekanis</b>	Seluruh Masyarakat	Tinggi	Tinggi	Religius
<b>Organis</b>	Kelompok-kelompok tertentu	Rendah	Rendah	Individualisme moral

Sumber: Buku Teori Sosiologi George Ritzer dan Jeffrey Stepnisky 2019

<sup>27</sup>Tsulis Amiruddin Zahri, Putri Handayani Lubis, dan Syaifuddin Ahrom. Relasi Pemuda Islam dan Media Sosial dalam Membangun Solidaritas Sosial. *Jurnal Literasiologi*. Vol 1 (2), 2019, hal 7

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa suatu nurani kolektif dalam kedua tipe masyarakat mempunyai empat dimensi yaitu volume, intensitas, kekuatan, dan isi. Dimensi volume mengacu pada seseorang yang meliputi nurani kolektif. Intensitas mengacu pada tingkat masyarakat di dalamnya. Kekuatan mengacu kepada seberapa jelas ia didefinisikan. Kemudian, dimensi isi mengacu pada suatu yang diambil dari nurani kolektif.<sup>28</sup> Adanya perbedaan antara solidaritas mekanis dan solidaritas organis. Pada masyarakat dengan tipe solidaritas mekanis mendapati adanya tingkat persaingan dan diferensiasi yang rendah sehingga memungkinkan masyarakatnya untuk saling bekerja sama dan didukung dengan adanya sumber daya yang sama. Hal tersebut berkebalikan dengan tipe solidaritas organis dimana ada lebih banyak solidaritas dan lebih banyak individualitas daripada yang dicirikan tipe solidaritas mekanis. Oleh karena itu individualitas dalam hal ini bukanlah lawan dari ikatan-ikatan sosial melainkan merupakan suatu syarat untuk itu.<sup>29</sup>

### **G. Kerangka Teoritik**

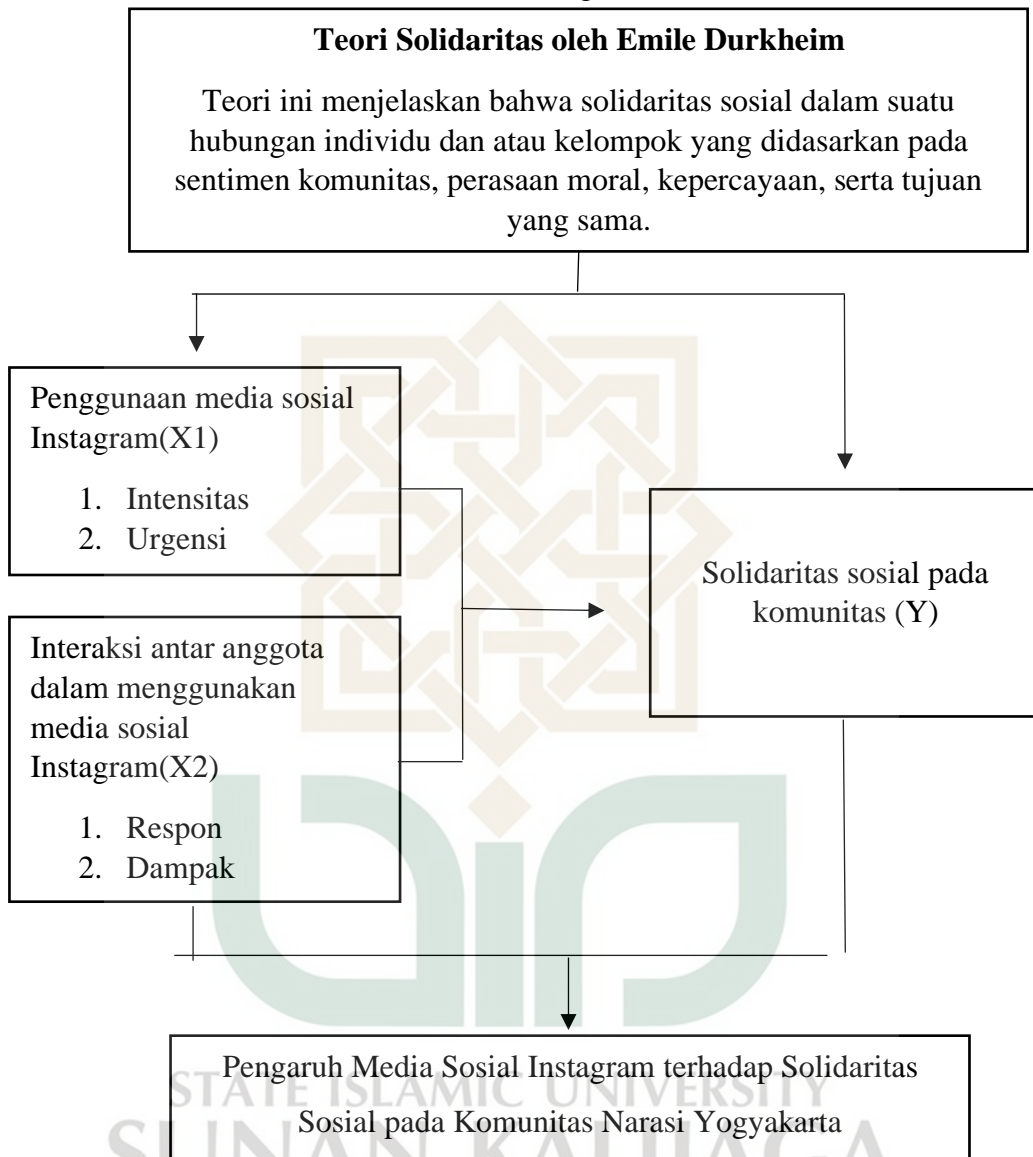
Berdasarkan uraian di atas mengenai teori solidaritas yang dikemukakan oleh Emile Durkheim dan indikator-indikator yang termuat dalam variabel bebas dan terikat yang telah dipaparkan peneliti sehingga dapat dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> George Ritzer. 2012. Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 149-150

<sup>29</sup> George Ritzer dan Jeffrey Stepnisky. 2019. Teori Sosiologi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 100

Gambar 1 1 Kerangka Teoritik



Sumber: Olah data peneliti 2023

## H. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban atau dugaan sementara yang peneliti rumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, hipotesis ini terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Berikut hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	
H1	H0	Intensitas penggunaan oleh anggota dalam bermedia sosial Instagram tidak berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
	Ha	Intensitas penggunaan oleh anggota dalam bermedia sosial Instagram berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
H2	H0	Urgensi penggunaan oleh anggota dalam bermedia sosial Instagram tidak berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
	Ha	Urgensi penggunaan oleh anggota dalam bermedia sosial Instagram berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
H3	H0	Respon anggota terhadap interaksi yang terjalin dalam akun Instagram komunitas dan akun pribadi teman sesama anggota komunitas tidak berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
	Ha	Respon anggota terhadap interaksi yang terjalin dalam akun Instagram komunitas dan akun pribadi teman sesama anggota komunitas berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
H4	H0	Dampak interaksi anggota dalam menggunakan media sosial Instagram tidak berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
	Ha	Dampak interaksi anggota dalam menggunakan media sosial Instagram berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
H5	H0	Penggunaan dan interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram tidak berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas
	Ha	Penggunaan dan interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram berpengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas

## I. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang diperuntukkan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu.<sup>30</sup> Metode survei ialah metode penelitian data yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dalam tahap pengumpulan data. Sehingga memerlukan jumlah responden yang cukup agar validitas mendapatkan hasil yang diharapkan dan baik.<sup>31</sup> Dalam penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran objektif terhadap apa yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat.

### 2. Variabel Penelitian

a. Variabel independen atau bebas akan mempengaruhi adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial Instagram dan interaksi antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta dalam menggunakan media sosial Instagram.

b. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang diberikan perlakuan atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah solidaritas sosial anggota Komunitas Narasi Yogyakarta.

---

<sup>30</sup> Sandu Sitoyo dan M Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hal 17

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 21

### 3. Definisi Operasional

#### a. Penggunaan media sosial Instagram

Instagram ialah salah satu platform media sosial yang diakses dan digunakan oleh Komunitas Narasi Yogyakarta. Penggunaan dalam hal ini bagaimana memahami setiap fitur-fitur Instagram dan memanfaatkannya sesuai fungsinya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial Instagram oleh para anggota terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta.

#### b. Interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram

Interaksi dalam menggunakan media sosial Instagram dalam penelitian ini ialah hubungan-hubungan sosial atau sesuatu yang dirasakan oleh anggota Komunitas Narasi Yogyakarta selama bergabung pada komunitas ditinjau melalui platform Instagram. Dalam proses interaksi akan terjadi proses saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.<sup>32</sup> Interaksi yang terjadi dapat menjadikan pengalaman bagi setiap pihak yang bersinggungan. Dari pengalaman setiap anggota pastinya akan berbeda satu dengan yang lainnya. Peneliti ingin mengetahui interaksi antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta dalam memanfaatkan akun Instagram dan mengakses

---

<sup>32</sup> W. A. Gerungan. 1996. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco

informasi dari akun Komunitas maupun akun teman sesama anggota Komunitas Narasi Yogyakarta.

c. Solidaritas sosial pada komunitas

Solidaritas sosial berkaitan dengan adanya rasa keterikatan yang terjalin/terbentuk antarsesama anggota komunitas melalui media sosial Instagram. Dalam penelitian ini ialah solidaritas sosial antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta. Solidaritas ini akan memperkuat rasa memiliki di dalam komunitas. Solidaritas sosial ialah suatu keadaan dimana anggota komunitas sama-sama memiliki seperasaan, sepenanggungan, dan saling membutuhkan dalam Komunitas Narasi Yogyakarta.

Untuk mempermudah memahami terkait definisi operasional maka peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1. 5 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
Penggunaan Media Sosial Instagram	Intensitas	Intensitas penggunaan media sosial dilihat dari tingkatan atau durasi anggota dalam menggunakan media sosial Instagram setiap harinya.	Penelitian yang berjudul, “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar” oleh Sisrazeni
	Urgensi	Setiap anggota Komunitas Narasi Yogyakarta memiliki tujuan atau kepentingan dalam menggunakan media	Penelitian yang berjudul, “Relasi Pemuda Islam dan Media Sosial dalam Membangun Solidaritas Sosial”



		<p>sosial Instagram sehingga urgensi setiap anggota dalam mengakses dan memanfaatkan setiap fitur Instagram pun berbeda.</p>	<p>oleh Tsulis Amiruddin Zahri, dkk</p> <p>Penelitian yang berjudul, “Pemanfaatan Instagram pada Komunitas Agya Ayla Holic Riau” oleh Muhammad Rizki Nofriando</p>
<p>Interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram</p>	<p>Respon</p>	<p>Adanya aksi-reaksi dalam interaksi yang terjalin melalui media sosial Instagram dimana setiap anggota Komunitas Narasi Yogyakarta saat memberikan respon dalam menyikapi suatu hal seperti unggahan Instagram.</p>	<p>Peneliti</p>
	<p>Dampak</p>	<p>Setiap perbuatan atau tindakan akan mengakibatkan dampak seperti halnya interaksi antar teman/anggota komunitas di Instagram akan menimbulkan pengaruh pada diri pribadi maupun orang lain.</p>	<p>Peneliti</p>
<p>Solidaritas sosial pada komunitas</p>	<p>Solidaritas sosial</p>	<p>Adanya rasa keterikatan yang terjalin/terbentuk antarsesama anggota komunitas melalui media sosial Instagram sehingga dapat memperkuat</p>	<p>Penelitian yang berjudul “Solidaritas Sosial bagai Generasi Millenial (Studi pada anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya”</p>

		rasa memiliki di dalam komunitas.	oleh Wafiatul Fitriyah
--	--	-----------------------------------	------------------------

Sumber: Olah Data Peneliti 2023

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek yang akan menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu Komunitas Narasi Yogyakarta. Beberapa pertimbangan yang dilakukan peneliti untuk memutuskan memilih subjek Komunitas Narasi Yogyakarta di antaranya Komunitas Narasi Yogyakarta aktif dalam mengunggah unggahan atau konten, telah banyak yang bergabung menjadi anggota, banyak menjalin relasi dengan berbagai pihak. Sehingga peneliti tertarik memilih Komunitas Narasi Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

#### 5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Komunitas Narasi Yogyakarta. Kantor ini berlokasi di Sanggrahan, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55281) dan dilakukan secara *online* melalui Whatsapp dan Instagram. Dalam pemilihan tempat penelitian ini peneliti diberi kemudahan terkait izin penelitian. Pihak Komunitas Narasi Yogyakarta yang bersifat terbuka memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

#### 6. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota Komunitas Narasi Yogyakarta yang berjumlah 300 orang.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang nantinya digunakan oleh peneliti sebagai sumber untuk memperoleh data. Pengambilan sampel dilakukan menurut teknik pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Isaac & Michael.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, dan 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel rumusan di atas dengan ketentuan Isaac dan Michael dengan taraf atau tingkat kesalahan sebesar 10% maka diperoleh sampel yang akan dijadikan sebagai responden sejumlah 143 orang.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini dijadikan sebagai data primer dalam teknik pengumpulan data berupa *google form*. Peneliti akan

menggunakan kuesioner bersifat tertutup. Dalam kuesioner tertutup telah disediakan alternatif jawaban. Kemudian para responden yaitu anggota Komunitas Narasi Yogyakarta dianjurkan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan yang dialami dan dirasakan. Kuesioner *google form* akan disebar dan dikirimkan kepada seluruh anggota Komunitas Narasi Yogyakarta yang berjumlah 143 orang melalui *WhatsApp* dan *Instagram*.

Kuesioner ini diajukan kepada para responden sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan yakni 143 anggota Komunitas Narasi Yogyakarta yakni pada tanggal 25 Mei-19 Juni 2023, kontribusi dari anggota komunitas sangat membantu peneliti. Namun ada beberapa kendala dalam penelitian ini seperti beberapa anggota Komunitas Narasi Yogyakarta yang tidak membuka *direct message* atau jarang aktif membuka aplikasi Instagram sehingga tidak mengetahui adanya link kuesioner yang peneliti bagikan

#### 8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur nilai dari variabel penelitian yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Tujuannya untuk mengungkapkan sikap setuju dan tidak setuju, positif dan negatif, atau sikap pro dan kontra pendapat atau persepsi responden terhadap suatu objek sosial.<sup>33</sup> Dalam instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner bersifat tertutup dengan alternatif jawaban yang telah

---

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 97

disediakan oleh peneliti. Responden diberikan beberapa pertanyaan dan setiap pertanyaan harus memilih satu alternatif jawaban. Dari setiap jawaban alternatif yang dipilih oleh responden memiliki skor nilai.

Dalam kuesioner tertutup penelitian ini terdapat dua jenis pernyataan skala linkert, yaitu pernyataan *favorable* (memiliki nilai positif) dan *unfavorable* (nilai negatif). Keduanya memiliki nilai namun saling terbalik tingkat nilainya. Adapun setiap butir alternatif jawaban memiliki skor dari 1 sampai 5, sebagai berikut.

a. Ketentuan atau peraturan penilaian untuk alternatif jawaban pernyataan penelitian bersifat *favorable*

Sangat setuju : 5 skor

Setuju : 4 skor

Netral : 3 skor

Tidak setuju : 2 skor

Sangat Tidak Setuju : 1 skor

b. Ketentuan atau peraturan penilaian untuk alternatif jawaban pernyataan penelitian bersifat *unfavorable*

Sangat setuju : 1 skor

Setuju : 2 skor

Netral : 3 skor

Tidak Setuju : 4 skor

Sangat Tidak Setuju : 5 skor

## 9. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui dan menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran (akurasi) suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Dalam sebuah pengukuran jika data

yang dihasilkan akurat dan tepat dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi dan baik. Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan ketentuan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05.<sup>34</sup>

Terdapat 25 orang yang dijadikan sebagai responden dalam pengujian instrumen. Maka didapatkan nilai  $r$  tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,3809. Maka, suatu item akan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) > 0,3809. Seluruh jumlah pertanyaan dalam kuesioner uji instrumen untuk variabel penggunaan media sosial Instagram adalah 19 butir, variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram adalah 17 butir, dan variabel solidaritas sosial pada komunitas adalah 15 butir. Kemudian hasil skor setiap butir kuesioner akan dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

Setelah dilakukan uji validitas penelitian maka didapatkan hasil bahwa dari 19 butir soal pernyataan dalam variabel penggunaan media sosial Instagram (X1) semua item pernyataan menyatakan memiliki nilai  $r$  hitung di atas 0,3809 sehingga 19 item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Oleh karena itu keputusannya bahwa kuesioner untuk variabel penggunaan media sosial Instagram yang telah dibuat oleh peneliti termasuk alat ukur yang layak

---

<sup>34</sup> Saifuddin Azwar. 2016. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 9

digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial Instagram.

Selanjutnya didapatkan data bahwa 15 butir kuesioner dalam variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram (X2) diketahui memiliki nilai  $r$  hitung di atas nilai  $r$  tabel yaitu 0,3809. Sedangkan terdapat 2 butir pernyataan dalam kuesioner yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih rendah dari nilai  $r$  tabel yang telah ditentukan. Sehingga 2 butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, maka peneliti hapus. Oleh sebab itu, kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dapat dikatakan merupakan alat yang layak digunakan untuk mengukur interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram.

Kemudian pada uji validitas variabel solidaritas sosial pada komunitas diketahui bahwa nilai  $r$  hitung pada 13 butir lebih tinggi dari 0,3809. Sehingga kuesioner variabel solidaritas sosial pada komunitas tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 2 dari 15 butir pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel. Maka butir pernyataan tersebut tidak valid dan dihapus dalam kuesioner penelitian. Berdasarkan hasil data tersebut maka kuesioner untuk variabel solidaritas sosial pada komunitas yang telah dibuat ialah alat yang layak untuk digunakan dalam mengukur solidaritas sosial pada komunitas.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur penelitian sehingga alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya. Kepercayaan terhadap pengukuran ditentukan apabila didapatkan hasil yang relatif sama jika pengukuran tersebut diulang.<sup>35</sup> Ketentuan koefisien reliabilitas dalam pengukuran ini ditentukan dengan angka mulai dari 0,00 hingga 1,00. Apabila hasil uji reliabilitas yang dihasilkan mendekati 1,00 maka dapat dikatakan reliabilitasnya semakin tinggi. Sedangkan jika koefisien mendekati 0,00 dikatakan reliabilitas data semakin rendah.<sup>36</sup>

Uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan koefisien *cronbach alpha*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 memperoleh nilai *cronbach alpha* pada variabel penggunaan media sosial Instagram (X1) sebesar 0,954, variabel Interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram (X2) yakni 0,934, dan variabel solidaritas sosial pada komunitas (Y) yakni 0,825. Hal ini mengindikasikan maka instrumen penelitian pada ketiga variabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap alat ukur berada dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan *reliabel*.

---

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar. 2016. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 7

<sup>36</sup> *Ibid*, hal 13



## 10. Metode Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Tahap analisis penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk melakukan generalisasi atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>37</sup> Analisis ini akan disajikan dalam dua bentuk yaitu tabel. Hasil analisis yang akan dipaparkan mengenai jumlah subjek (N), mean, median, modus, nilai minimal, nilai maksimal, serta *standard deviation* (SD). Kemudian penelitian ini akan menyuguhkan data dalam bentuk frekuensi dan persentase.<sup>38</sup>

### b. Uji Asumsi

#### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dalam penelitian guna mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua ketentuan yaitu apabila hasil analisis data yang berdistribusi normal memiliki nilai  $p > 0,05$  data tersebut dapat diolah menggunakan pendekatan parametrik. Namun, jika nilai  $p < 0,05$  menyatakan bahwa

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media, hal 111

<sup>38</sup> Miftahun Ni'mah Suseno. 2012. Statistik: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta: As Shaff. Hal 36

data tidak berdistribusi secara normal dapat dilakukan analisis lanjut menggunakan pendekatan non parametrik.<sup>39</sup>

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan agar dapat melihat apakah data penelitian bersifat linier atau tidak. Atau dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti garis linier korelasi atau tidak, serta untuk mengetahui korelasinya bersifat negatif atau positif. Ketentuannya apabila nilai  $p < 0,05$  maka bersifat linier dan menggunakan teknik uji hubungan. Sedangkan jika nilai  $p > 0,05$  maka data dinyatakan tidak linier. Kemudian proses analisis berikutnya menggunakan pengolahan teknik non parametrik.<sup>40</sup>

c. Analisis Korelasi *Spearman rho*

Pada tahapan analisis korelasi penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Spearman rho*. Tujuan dari analisis ini ialah untuk menguji apakah ada konektivitas atau hubungan antara satu variabel dependen (interval atau rasio) dengan variabel independen (bersifat interval atau rasio). Korelasi yang terbentuk dalam variabel-variabel analisis ini nantinya akan menunjukkan dua arah yaitu bersifat negatif dan positif. Artinya ada korelasi positif yakni

---

<sup>39</sup> *Ibid*, Hal 44

<sup>40</sup> *Ibid*, hal 50

semakin tinggi nilai X maka akan semakin tinggi juga nilai Y. Sebaliknya jika nilai X rendah, maka nilai Y juga rendah. Sedangkan korelasi negatif memiliki makna jika semakin besar nilai X maka semakin kecil nilai Y, sebaliknya jika semakin rendah nilai X maka semakin bertambah nilai Y. Kemudian hipotesis korelasi mempunyai dua jenis yaitu hipotesis berarah dan tidak berarah. Hipotesis berarah ialah hipotesis yang telah memiliki arah koelasi yakni positif atau negatif. Sementara, hipotesis tidak berarah yakni hipotesis yang akan hanya menjelaskan bahwa ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.<sup>41</sup> Penelitian ini akan menggunakan hipotesis korelasi yang bersifat tidak berarah. Dikarenakan peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel melalui hipotesis yang telah diajukan. Variabel independen berupa penggunaan media sosial Instagram dan interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram terhadap variabel dependen berupa solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta.

#### d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi hubungan antar satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, analisis

---

<sup>41</sup> Miftahun Ni'mah Suseno. 2012. Statistik: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta: As Shaff. Hal 91

<sup>42</sup>Amika Wardana. 2007. Menggunakan SPSS dalam Penelitian Sosial. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY. Hal 41

regresi ganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterkaitan yang terjadi antar variabel independen dan variabel dependen yaitu ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan media sosial Instagram dan interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta dengan nilai alpha 5% atau 0,05. Dari hasil analisis regresi ganda ini akan menghasilkan nilai koefisien regresi  $< 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai koefisien regresi  $> 0,05$  maka menyatakan tidak pengaruh antarvariabel.

#### **J. Sistematika Penulisan**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Solidaritas Sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta” disusun dalam suatu sistematika bab perbab yang terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data penelitian, analisis penelitian, dan penutup.

- **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan ialah bagian bab pertama yang di dalamnya menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

- **BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

BAB II berisikan mengenai kondisi umum mengenai Komunitas Narasi Yogyakarta. Gambaran umum dalam penelitian ini seputar profil komunitas, struktur kepengurusan, keanggotaan dan lain sebagainya.

- **BAB III Penyajian Data Penelitian**

Pada Bab III penyajian data penelitian akan menjabarkan data-data yang bersumber dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu anggota Komunitas Narasi Yogyakarta.

- **BAB IV Analisis Penelitian**

Analisis penelitian merupakan kelanjutan dari penyajian data penelitian. Pada bagian ini akan menjelaskan terkait intensitas interaksi, urgensi, dampak, serta respon antar anggota Komunitas Narasi Yogyakarta dalam menggunakan media sosial Instagram.

- **BAB V Penutup**

Bab V ialah bab terakhir atau penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media sosial Instagram dan interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator intensitas dalam variabel penggunaan media sosial Instagram mempunyai pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapat dalam pengujian hipotesis yakni sebesar 0,000 yang berarti  $<0,05$ , menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Kemudian nilai *R Square* yang didapat sebesar 0,239 yang berarti pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram oleh anggota komunitas terhadap solidaritas sosial pada komunitas memiliki besaran 23,9%.
2. Indikator urgensi dalam variabel penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dalam uji regresi yakni sebesar 0,000 yang artinya  $<0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut berarti hipotesis alternatif diterima. Kemudian nilai *R Square* yang diperoleh yakni 0,392, artinya indikator urgensi dalam variabel penggunaan media sosial Instagram membawa pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas sebesar 39,2%.

3. Indikator respon dalam variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dalam uji regresi yakni sebesar 0,000 yang artinya  $<0,05$  yang mana artinya hipotesis alternatif diterima. Kemudian perolehan nilai *R Square* pada indikator ialah sebesar 0,404. Artinya indikator respon dalam variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh sebesar 40,4% pada solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta.
4. Indikator dampak dalam variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji regresi yakni sebesar 0,000 yang artinya  $<0,05$ , berdasarkan nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Kemudian nilai *R Square* yang diperoleh yakni 0,552, artinya indikator dampak dalam penelitian variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta.
5. Jika di uji secara parsial variabel penggunaan media sosial Instagram dan variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram sama-sama memiliki pengaruh pada solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta. Namun jika diuji secara bersamaan atau

simultan hanya variabel interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram yang memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial pada komunitas, yakni dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi dari hasil uji regresi yakni 0,000 yang artinya  $<0,05$ . Berdasarkan nilai signifikansi tersebut dapat diambil keputusan bahwa hipotesis diterima. Kemudian diperoleh juga nilai *R Square* yakni 0,536, yang artinya interaksi antar anggota dalam menggunakan media sosial Instagram membawa pengaruh terhadap solidaritas sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta sebesar 53,6%. Sedangkan variabel penggunaan media sosial Instagram tidak memiliki pengaruh, dikuatkan dengan bukti perolehan nilai signifikansi 0,651 yang mana lebih besar daripada 0,05, sehingga hipotesis alternatif dinyatakan ditolak.

6. Kemudian, solidaritas sosial yang terbangun pada Komunitas Narasi Yogyakarta lebih mengarah pada solidaritas mekanis. Solidaritas mekanis merupakan solidaritas dimana para anggotanya memiliki kesadaran kolektif yang tinggi, memiliki totalitas kepercayaan, dan adanya kepedulian pada jiwa anggota.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan yang telah dipaparkan dan dijelaskan oleh peneliti di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Komunitas Narasi Yogyakarta

Eratnya solidaritas sosial yang dimiliki Komunitas Narasi Yogyakarta hendaknya dapat terus dijaga. Dikarenakan untuk merekatkan seluruh anggota pun begitu sulit jika telah renggang solidaritasnya. Oleh karena itu diharapkan agar pihak Komunitas Narasi Yogyakarta lebih sering untuk mengadakan agenda seperti diskusi bareng, kumpul anggota, serta kegiatan kebersamaan lain. Kemudian hendaknya pihak Komunitas Narasi Yogyakarta memperluas relasi dengan pihak lain untuk memberikan ruang bagi anggota agar lebih terbuka pada hal baru dan dapat memperluas wawasannya.

### 2. Bagi Anggota Komunitas Narasi Yogyakarta

Hendaknya setiap anggota Komunitas Narasi Yogyakarta untuk menyadari bahwa diri mereka merupakan bagian dari komunitas. Sehingga setiap anggota dengan sukarela untuk berpartisipasi dan berkontribusi pada *event-event* yang diadakan oleh pihak Komunitas Narasi Yogyakarta. Dukungan dan keterlibatan anggota-anggota komunitaslah yang dapat menjadikan Komunitas Narasi Yogyakarta untuk tetap berdiri dan berdampak pada lingkungan sekitar. Selain itu, diharapkan solidaritas sosial antar anggota komunitas dapat tetap terjaga terlebih adanya media sosial

seperti Instagram yang mempermudah para anggota untuk tetap menjalin silaturahmi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memahami akan adanya banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini. Dengan demikian peneliti berharap agar untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama untuk dapat melengkapi dan menyempurnakan penjelasan terkait penelitian serupa.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, W. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi dan Modern I*. Jakarta: Gramedia.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2019). *Teori Sosiologi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sitoyo, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suseni, M. N. (2012). *Statistik: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: As Shaff.
- Wardana, A. (2007). *Menggunakan SPSS dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.

### JURNAL

- Ambarwati, R. (2017). Harmoni dan Solodaritas Perempuan di Jejaring Sosial Facebook (Kajian Pragmatik). *Linguista*, 36-46.
- Amiruddin, T., Lubis, P. H., & Ahrom, S. (2019). Relasi Pemuda Islam dan Media Sosial dalam Membangun Solidaritas Sosial. *Jurnal Lierasiologi*, 1-13.
- Astajaya, I. M. (2020). Etika Komunikasi di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*.
- Berger, J. M. (n.d.). The Metronome of Apocalyptic Time: Social Media as Carrier Wave for .

- Farida, N. N., & Desi, Y. P. (2022). Fenomena Solidaritas Sosial Melalui Media Sosial saat Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada Konser Musik #dirumahaja oleh Narasi T. *Jurnal Ilmiah MIK*, 1-85.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram pada Akun @Yhoophii\_Official sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 32-41.
- Herlina, S., & Asteria, D. (2019). Partisipasi Anggota dan Pemanfaatan Instagram dalam Interaksi Komunitas Brand Ria Miranda. *Jurnal Komunikasi*, 155-168.
- Kristanto, A. B., & Dicky, F. (2021). Media Sosial dan Connective Action: Studi Kasus Penggunaan Twitter sebagai Ruang Solidaritas selama Pandemi Covid-19. *Journal of Social Development Studies*.
- Megasari, N. K. (2017). Pola Komunikasi Komunitas Vespa dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok. *E-Jurnal Medium*.
- Nainggolan, V. S., & Grace. (2018). Peran Media Sosial Instagram dalam Interaksi SSIAL ANTAR Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsat Manado. *E-journal Unsrat Manado*, 1-15.
- Nasution, Z. (n.d.). Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi. *UMM Press*.
- Renita, I. d. (2022). Penggunaan Instagram Sebagai Media Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2019 Universitas Sultan Agus Tirtayasa (Studi Kasus Ragam Sosial Budaya Perspektif dan Konteks Psikologi Sosial). *Jurnal Prndidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 363-370.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Parening. *PERSEPSI: Communication Journal*.
- Sisrazeni. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batuangkar. *IAIN Batuangkar*.
- Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI. (2014). Paduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan .
- Wahyudi, R. (2020). Dialektika antara Komunitas Mata Kita dan Narasi TV dalam Perpektif Strukturasi Giddens. *Jurnal Komunikasi*.

## SKRIPSI

Asri, Cut. Dampak Internet Terhadap Solidaritas Sosial Mahasiswa: (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat). UIN Ar-Raniry. Darussalam Banda Aceh

Fitriyah, Wafiatul. Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial (Studi pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya). UIN Sunan Apel Surabaya

Nofriando, Muhammad Rizki. Pemanfaatan Instagram pada Komunitas Agya Ayla Holic Riau. Universitas Islam Riau.

## ARTIKEL

Anggraini, D. A. (n.d.). *Cyberbullying Menghentikan Minat Melanjutkan Pendidikan*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/dyastiayuanggraini/63764be23f1dc57f313fc938/cyber-bullying-menghentikan-minat-melanjutkan-pendidikan>

Databoks. (2021, Mei). *Penggunaan Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin & Kelompok Usia* (Mei, 2021). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/29/perempuan-paling-banyak-gunakan-instagram-di-indonesia>

DataIndonesia.id. (2023, Januari). *Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia (2015-2023)*. <https://dataIndonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>

Ramli, A. (2022, Desember). *Darurat Medsos untuk Anak, Cyberbullying dan Pentingnya Perlindungan Data Pribadi*. Retrieved from <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/11/21/13523051/darurat-medsos-untuk-anak-cyberbullying-dan-pentingnya-pelindungan-data>

Yusuf. (n.d.). *Permainan Politik Era Digital Itu Bernama Hoaks*. Retrieved from <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/11/21/13523051/darurat-medsos-untuk-anak-cyberbullying-dan-pentingnya-pelindungan-data>

KBBI. (n.d.). *Pengertian kata intensitas* .

KBBI. (n.d.). *Pengertian kata partisipasi* .